

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era kemajuan teknologi dan transformasi digital yang pesat, berbagai sektor telah mengalami perubahan yang signifikan, termasuk sektor pariwisata. Sistem informasi berbasis website memainkan peran penting dalam mempromosikan destinasi wisata dan budaya, memungkinkan akses informasi yang luas dan real-time bagi wisatawan. Wilayah Aceh, dengan kekayaan budaya dan destinasi wisata yang beragam, memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui platform digital.

Melalui otonomi daerah, sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Maka dengan adanya kebijakan otonomi daerah yang kini telah berlaku di negara kesatuan Republik Indonesia, telah mengubah berbagai sektor kehidupan masyarakat Indonesia, terutama perubahan yang cukup mendasar di berbagai daerah yang ada di seluruh Indonesia.

Penerapan otonomi daerah mendorong tercapainya tujuan pembangunan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah untuk memajukan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya alam, cukup potensial untuk mendatangkan devisa yang sangat besar jika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik.

Pengolahan sektor riil secara efektif dan profesional adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkesinambungan yang secara merata dan ramah lingkungan.

Sektor pariwisata dan kebudayaan merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dan perlu mendapat perhatian yang baik bagi pemerintah daerah untuk keberlangsungan pembangunan suatu daerah. Adanya perhatian yang baik dari pemerintah daerah terhadap sektor pariwisata dan kebudayaan akan mendorong perkembangan sektor tersebut. Dampaknya, wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri datang ke Indonesia. Kondisi ini akan memberikan pemasukan devisa yang cukup besar baik untuk daerah maupun negara.

Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sektor pariwisata dan kebudayaan yang baik. Berbagai jenis wisata seperti wisata pantai, wisata alam, budaya, agrowisata, maupun wisata sejarah terdapat di daerah tersebut. Akan tetapi, dalam penyebaran informasi seputar pariwisata masih bersifat manual, antara lain pemberian brosur, pamflet, poster, dan buku-buku kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata.

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, salah satunya internet, sudah saatnya pengelolaan informasi manual secara bertahap diganti dengan pengelolaan informasi yang bersifat teknologi. Dunia internet yang semakin luas jaringannya sangat mudah digunakan oleh siapa saja dan di mana saja. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perancangan web yang bermunculan, karena masyarakat, dalam hal ini pengguna maupun perancang, sadar akan pesatnya kemajuan dunia maya yang berbasis web untuk kemudahan segala transaksi. Media

internet khususnya web merupakan salah satu alat bantu bagi individu maupun suatu komunitas dalam menjalankan kegiatan kerja.

Mengacu pada permasalahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Selatan serta Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003, penulis menyimpulkan bahwa perlu sebuah aplikasi online untuk menyajikan data forum pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Dengan sistem jaringan yang menggloabal, aplikasi ini dapat memberikan kemudahan akses informasi yang lebih akurat, cepat, dan mudah. Melalui konsep perpaduan teknologi dan pengelolaan seni budaya, diharapkan aplikasi ini akan meningkatkan kinerja pengelola wisata budaya dan para staf di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu, aplikasi ini akan mempermudah penyajian informasi seni kebudayaan kepada wisatawan di seluruh dunia, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi pariwisata di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan, serta memberikan suatu usulan rancangan aplikasi informasi pariwisata yang penulis susun dalam tugas akhir dengan judul: ” ***Sistem Informasi Destinasi Objek Wisata Dan Budaya Aceh Selatan Berbasis Website (SIDOWAB)*** ”.

Oleh karena itu, pengembangan Sistem Informasi Destinasi Objek Wisata dan Budaya Aceh Berbasis Website (SIDOWAB) menjadi penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. SIDOWAB diharapkan dapat menjadi platform yang komprehensif dan mudah diakses untuk mempromosikan dan mengelola informasi

wisata Aceh, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan mendorong kemajuan industri pariwisata di Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Penerapan digitalisasi dan teknologi informasi dalam sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata. Tantangan dan kesulitan dalam mengembangkan platform digital untuk promosi destinasi wisata memerlukan masukan dan saran agar berdampak positif terhadap perkembangan sektor pariwisata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Instansi pemerintahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh terhadap sistem penyampaian informasi pariwisata dikemukakan hal – hal yang menjadi permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana cara penyampaian informasi pariwisata dan kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pariwisata yang berbasis web ?

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, secara spesifik dipaparkan batasan masalah dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Lokasi objek penelitian di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.
2. Penyajian informasi objek pariwisata dan kebudayaan yang tersebar di Kabupaten Aceh Selatan meliputi objek wisata dan budaya lainnya seperti, sejarah wilayah, geografis daerah, wisata alam, kuliner tradisional, serta seni tradisional.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan sektor pariwisata di Aceh dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat promosi dan pengembangan destinasi wisata. Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Digital di Sektor Pariwisata:
Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat Aceh, khususnya para pelaku industri pariwisata, dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Teknologi ini mencakup berbagai platform digital seperti media sosial, website, aplikasi mobile, dan lainnya, yang dapat digunakan untuk mempromosikan destinasi wisata dan budaya Aceh, baik kepada masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara.

2. Mendukung Pengembangan Destinasi Wisata dan Budaya Aceh:
Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mengembangkan dan memperkenalkan berbagai potensi wisata dan budaya Aceh melalui platform digital. Dengan ini, diharapkan daya tarik destinasi wisata Aceh

dapat ditingkatkan, serta lebih banyak wisatawan domestik maupun internasional tertarik untuk berkunjung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung perdagangan dan kewirausahaan di sektor pariwisata Aceh, meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi melalui promosi digital. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan destinasi wisata, masyarakat akan mampu berpikir dan berkomunikasi dengan cara yang berbeda, serta mengelola bisnis pariwisata dengan lebih efektif.